

**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**WILDANI ULFA
NIM 2015/15016137**

Pembimbing,

**Yulianti Rasyid, M.Pd.
NIP 19820710 200604 2 004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII
SMP Negeri 1 Kota Solok**

Nama : Wildani Ulfa
Nim : 2015/15016137
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Falkutas : Bahasa dan Seri

Padang, Juli 2019

Disetujui oleh Pembimbing,



Yulianti Rasyid, M.Pd.
NIP 19820710 200604 2 004

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wildani Ulfa
NIM : 2015/15016137

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


**Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur
Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok**

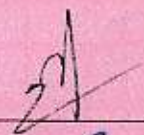
Padang, Juli 2019

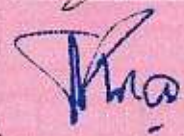
Tim Penguji

1. Ketua : Yulianti Rasyid, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Struktur dan Kebahasaan Tcks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2019
Yang membuat pernyataan,



Wildani Ufa
NIP 15016137

ABSTRAK

Wildani Ulfa, 2019. “Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa struktur dan kebahasaan teks prosedur siswa. Sumber data penelitian ini adalah tulisan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data melalui studi langsung dengan teknik pancing. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (*cross-check*). Data dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu (1) peneliti mengidentifikasi unsur umum yang terdapat dalam teks prosedur, (2) menganalisis teks berdasarkan aspek yang diteliti, yaitu struktur dan kebahasaan teks prosedur siswa, (3) hasil analisis peneliti diperiksa atau dicek kembali oleh informan, (4) membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks prosedur. Struktur teks terdiri atas judul, tujuan, alat atau bahan, langkah-langkah, dan penutup. Identifikasi atau gambaran umum dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok secara keseluruhan telah memiliki judul. Dari 32 data penelitian semua teks prosedur memiliki judul. Selanjutnya, tujuan. Tujuan yang ditulis siswa secara umum belum menggunakan tujuan dalam membuat teks prosedur. Hal tersebut terbukti dari 32 teks yang dianalisis hanya 8 teks yang memiliki tujuan. Selanjutnya alat atau bahan, serta langkah-langkah. Dari 32 data penelitian semua teks prosedur memiliki alat atau bahan, serta memiliki langkah-langkah. Terakhir bagian penutup. Siswa belum mampu menuliskan penutup yang baik dalam membuat teks prosedur. Hal ini terbukti dari 32 teks yang dianalisis hanya 6 teks yang memiliki penutup. *Kedua*, dilihat dari segi kebahasaan. Kebahasaan yang dianalisis ada tiga yaitu diksi, konjungsi, dan kalimat imperatif. Dari 32 data penelitian ditemukan 4.099 jumlah diksi yang terdiri atas 3.949 diksi baku dan 150 diksi yang tidak baku. Dari 32 data penelitian ditemukan 436 jumlah konjungsi yang terdiri atas 420 penggunaan ketepatan konjungsi dan 16 konjungsi yang tidak tepat. Dari 32 data penelitian ditemukan 296 jumlah kalimat secara keseluruhan. Dari 296 kalimat terdapat 261 kalimat imperatif yang terdiri atas 147 kalimat imperatif yang tepat dalam penulisannya dan 114 ketidaktepatan penulisan kalimat imperatif. Jadi, siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok cenderung menggunakan diksi baku, dan konjungsi yang tepat dalam pembuatan teks prosedur.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umat manusia.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, (3) Dr. Afnita, M.Pd., dan Drs. Nursaid, M.Pd., sebagai penguji, (4) Staf Pengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (4) Kepala sekolah, guru-guru, dan karyawan tata usaha SMP Negeri 1 Kota Solok, (5) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok, dan (6) keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terima kasih.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Dasar Teks	10
2. Hakikat Teks Prosedur	13
3. Struktur Teks Prosedur	17
4. Unsur Kebahasaan Teks Prosedur	21
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data	37
C. Instrumen Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Pengabsahan Data	40
F. Teknik Penganalisisan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	44
1. Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok	44
2. Kebahasaan dalam Teks Prosedur Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok	45
B. Pembahasan	46
1. Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok	47

2. Kebahasaan dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	68
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Struktur Teks Prosedur.....	32
Tabel 2 Indikator Analisis Penelitian	38
Tabel 3 Format Perolehan Data Teks Prosedur.....	40
Tabel 4 Format Identifikasi Unsur Umum Teks Prosedur	41
Tabel 5 Format Analisis Struktur Teks Prosedur	41
Tabel 6 Format Identifikasi Kelengkapan Struktur Teks Prosedur	42
Tabel 7 Format Identifikasi Ketepatan Struktur Teks Prosedur.....	42
Tabel 8 Format Analisis Unsur Kebahasaan Teks Prosedur	43
Tabel 9 Format Analisis Konjungsi	43
Tabel 10 Format Analisis Kalimat Imperatif	43
Tabel 11 Format Analisis Diksi.....	43
Tabel 12 Identifikasi Unsur Umum Teks Prosedur.....	44
Tabel 13 Identifikasi Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.....	45
Tabel 14 Analisis Kebahasaan teks Prosedur.....	46
Tabel 15 Analisis Baku dan Tidak Baku Diksi	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hasil Scan Teks Prosedur Karya Siswa.....	4
Gambar 2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Tabel Perolehan Data Teks Prosedur	73
Lampiran 2	Tabel Identifikasi Unsur Umum Teks Prosedur	74
Lampiran 3	Tabel Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.....	76
Lampiran 4	Tabel Identifikasi Kelengkapan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.....	102
Lampiran 5	Tabel Identifikasi Kelengkapan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.....	103
Lampiran 6	Tabel Identifikasi Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.....	108
Lampiran 7	Tabel Analisis Konjungsi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok	110
Lampiran 8	Tabel Analisis Kalimat Imperatif dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.....	132
Lampiran 9	Tabel Analisis Diksi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.....	163
Lampiran 10	Instrumen Penelitian Menulis Teks Prosedur untuk Menganalisis Struktur dan Kebahasaan	200
Lampiran 11	Teks Prosedur Karya Siswa SMP Negeri 1 Kota Solok	206
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	256
Lampiran 13	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	257
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Solok	258
Lampiran 15	Surat Keterangan telah Melakukam Penelitian di SMP Negeri 1 Kota Solok.....	259

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Berkaitan dengan kurikulum 2013 tersebut, setiap siswa dituntut untuk bisa memahami dan memproduksi teks yang dipelajari sesuai dengan tujuan dan fungsinya dalam kehidupan sosial. Dalam pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan hanya tentang pengetahuan bahasa, melainkan teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi dan penggunaan dalam konteks sosial-budaya akademis. Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial, baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun 2014:1). Untuk itu, siswa dituntut untuk terampil memproduksi teks melalui kegiatan menulis.

Setiap teks memiliki tujuan dan fungsi sosial yang berbeda. Oleh karena itu, siswa harus mampu memahami semua jenis teks. Teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013 diikat oleh struktur dan kebahasaan. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu sama lain. Sesuai dengan Kurikulum 2013, siswa kelas VII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ada tuntutan untuk mempelajari enam buah teks, yaitu teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks fabel, dan teks puisi rakyat. Keenam jenis teks tersebut dipelajari siswa dalam waktu satu tahun. Menulis berbagai macam teks merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis teks, siswa diharapkan

mampu mengeksplorasi ide, gagasan, dan pemikirannya sehingga hasil tulisan tersebut dapat dipahami orang lain. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa di sekolah menengah pertama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah teks prosedur.

Pembelajaran menulis teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VII terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.6. Pada Kompetensi Inti (KI) 3, yaitu Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.6, yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teks prosedur sebagai objek penelitian karena teks prosedur termasuk teks yang dipelajari siswa pada semester pertama kelas VII.

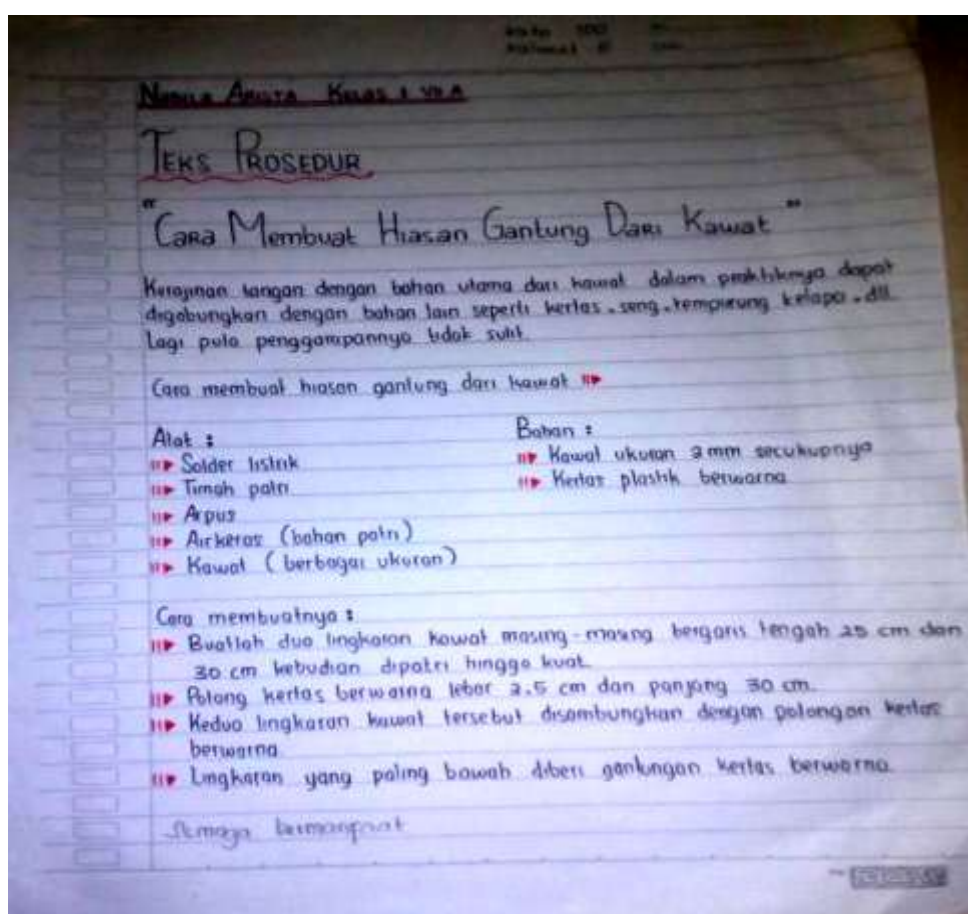
Struktur teks mencerminkan struktur berpikir seseorang. Penguasaan jenis teks tertentu akan menghasilkan kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasai. Semakin banyak teks yang dikuasai, semakin banyak pula struktur berpikir yang dimiliki siswa. Dengan demikian, siswa mampu berpikir kritis dalam menghadapi situasi yang berbeda di dalam konteks kehidupan sosialnya. Menurut Mustika, Nursaid, dan Noveria (2018:40) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat- perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks.

Berbicara mengenai struktur teks, memang ada diskusi tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis teks. Sebagian pakar menganggap bahwa pembelajaran bisa “terperosok” ke dalam “lobang” struktural karena dalam pelaksanaannya memang dikaji struktur genrik teks-teks itu. Namun, struktural bukanlah yang jelek. Segala sesuatu hadir dengan strukturnya, dan struktur itu perlu dipelajari (Atmazaki, 2013:16).

Selain struktur teks, aspek kebahasaan sangat penting dalam penulisan sebuah teks, khususnya teks prosedur. Kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penghubung bagian-bagian teks. Satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks meliputi paragraf, kalimat, dan kata (Isodarus, 2017:2). Oleh sebab itu, teks prosedur mempunyai enam kebahasaan, yaitu diksi (pilihan kata), konjungsi (kata hubung), numeralia (kata bilangan), kalimat imperatif (kalimat perintah), nomina (kata benda), dan verba (kata kerja). Kebahasaan tersebut merupakan unsur pembentuk kalimat yang membentuk unsur struktur. Unsur struktur dirangkai sesuai ketentuan yang ada, sehingga terbentuk sebuah teks prosedur.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Negeri 1 Kota Solok menunjukkan bahwa sebagian siswa belum terampil menulis teks prosedur. Hal itu dikarenakan siswa belum memahami teks prosedur secara menyeluruh. Guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kota Solok, Mitra, S.Pd., mengungkapkan permasalahan tersebut pada saat wawancara pra penelitian tanggal 8 Oktober 2018. Berikut adalah salah satu tulisan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok dalam menulis teks prosedur. Alasan dipilihnya SMP Negeri 1 Kota Solok sebagai

tempat pengumpulan data adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 1 Kota Solok merupakan tempat peneliti melakukan praktik lapangan dan hubungan dengan sekolah tersebut sangat baik. *Kedua*, SMP Negeri 1 Kota Solok telah menggunakan Kurikulum 2013. *Ketiga*, belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur di sekolah tersebut. Permasalahan tersebut dapat terlihat dari salah satu contoh kutipan tulisan siswa berikut ini.



Gambar 1
Contoh Tulisan Teks Prosedur Siswa

Struktur teks prosedur dalam tulisan siswa di atas sudah memenuhi syarat, yaitu terdapat lima struktur teks prosedur, seperti judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, serta penutup. Namun, jika diperhatikan bagian tujuan yang

terdapat pada paragraf pertama kurang tepat. Hal itu dikarenakan dalam tulisan siswa tidak menjelaskan pengantar umum sebagai penanda apa yang akan dibuat atau dilakukan serta tidak ada motivasi. Paragraf siswa tersebut hanya menjelaskan bahan yang akan digunakan.

Kebahasaan teks prosedur ada enam, yaitu diksi, konjungsi (kata hubung), numeralia (kata bilangan), kalimat imperatif (kalimat perintah), nomina (kata benda), dan verba (kata kerja). Tulisan siswa di atas menunjukkan bahwa dalam menulis teks prosedur, masih ada penggunaan unsur kebahasaan teks prosedur yang belum tepat. Pada tulisan di atas terdapat kesalahan penulisan konjungsi. Konjungsi *lagi pula* merupakan kata hubung yang menyatakan syarat atau menegaskan sesuatu dan penulisannya digabung, tetapi pada tulisan siswa di atas konjungsi *lagi pula* ditulis pisah.

Pada paragraf awal, seharusnya penulisan kalimat harus diberi spasi lima kali dan lebih maju dari kalimat baris kedua. Kesalahan penulisan paragraf bagian tujuan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok dapat direvisi sebagai berikut.

Kerajinan tangan dengan bahan utama dari kawat dalam praktiknya dapat digabungkan dengan bahan lain seperti kertas, seng, tempurung kelapa. Lagi pula penggarapannya tidak sulit.

Seharusnya, penulisan paragraf yang benar adalah.

Kerajinan tangan yang menggunakan kawat sebagai bahan utama dalam praktiknya dapat digabungkan dengan bahan lain seperti kertas, seng, tempurung kelapa. Lagipula penggarapannya tidak sulit.

Selanjutnya pada penulisan penomoran dari tulisan siswa tersebut tidak tepat, karena tulisan siswa tersebut menggunakan lambang yang tidak baku. Sebaiknya lambang (II>) diganti dengan angka seperti 1, 2, 3,... atau bisa dengan pemberian huruf seperti a, b, c,....

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan penelitian bagaimana struktur dan kebahasaan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam tulisan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dokumentasi teks prosedur. Hal ini sejalan dengan pendapat Riangsari, (2015:15-27) bahwa pembahasan isi teks prosedur dapat membuat siswa terampil mengetahui tata cara atau langkah-langkah suatu kegiatan, dan siswa juga bisa kreatif dengan memanfaatkan petunjuk atau tata cara membuat kerajinan tangan. Dengan demikian, pembelajaran teks prosedur sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari siswa.

B. Fokus Masalah

Teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok diteliti berdasarkan kekhasannya, yaitu struktur dan kebahasaannya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok. Struktur tersebut terdiri atas (judul, tujuan, alat/bahan, langkah-langkah, penutup). Teks prosedur mempunyai enam kebahasaan, yaitu diksi (pilihan kata), konjungsi (kata hubung), numeralia (kata bilangan), kalimat imperatif (kalimat perintah), nomina (kata benda), dan verba (kata kerja) tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis tiga unsur kebahasaan, yaitu

diksi (pilihan kata), konjungsi (kata hubung), dan kalimat imperatif (kalimat perintah).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah struktur dan kebahasaan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) bagaimana struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok? (2) Bagaimana kebahasaan teks prosedur yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur (judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, penutup) yang terdapat di dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan (diksi, konjungsi, dan kalimat imperatif) yang terdapat di dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu kebahasaan dan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam kajian

teks prosedur. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan. *Kedua*, bagi pembaca, memberikan pemahaman dan pembaharuan kepada pembaca mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur. *Ketiga*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, memberikan pemahaman kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur tulisan siswa. *Keempat*, bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Di dalam penelitian ini digunakan tiga batasan istilah antara lain, (1) teks prosedur, (2) struktur teks prosedur, dan (3) unsur kebahasaan teks prosedur.

1. Teks Prosedur

Teks merupakan satuan bahasa yang berisi makna secara kontekstual (kemendikbud, 2014:6). Kata prosedur berkategori nomina, prosedur berarti tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Kata prosedur juga dapat diartikan metode, langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah. Prosedur ialah suatu rangkaian tugas saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang.

2. Struktur Teks Prosedur

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah teks. Unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks prosedur adalah judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, penutup. Judul adalah pemaparan dari isi sebuah teks yang akan dibuat. Tujuan ialah menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat mengetahui kegiatan di awal teks prosedur. Alat dan bahan ialah bahan-bahan atau alat yang digunakan dalam melakukan sesuatu dalam teks prosedur. Langkah-langkah ialah urutan kegiatan dari tujuan teks prosedur. Penutup merupakan merujuk kembali ke hal-hal yang pokok yang disebutkan dalam pendahuluan.

3. Kebahasaan Teks Prosedur

Unsur kebahasaan kebahasaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembuatan teks. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, unsur kebahasaan adalah unsur yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Unsur kebahasaan dari teks prosedur adalah diksi, konjungsi, kalimat imperatif, dan verba. Diksi adalah ikhwal ketepatan pilihan kata atau satuan leksikal untuk mengungkapkan gagasan dan kesesuaian kata atau satuan leksikal itu dengan konteks pemakaiannya. Konjungsi atau kata hubung adalah kata untuk menghubungkan kata-kata, ungkapan, kalimat, dan sebagainya untuk tujuan lain. Kalimat imperatif adalah kalimat perintah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, teks-teks prosedur karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok lebih dominan dibangun atas tiga struktur, yaitu judul, alat atau bahan, dan langkah-langkah atau cara membuat. Struktur tujuan dan penutup cenderung tidak didayagunakan. Hal itu dapat diartikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok cenderung menghindari penggunaan struktur teks prosedur yang kompleks.

Kedua dari segi kebahasaan. Teks-teks prosedur yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok cenderung dibangun atas pilihan kata (diksi), konjungsi, dan kalimat imperatif yang terstruktur. Hal itu membuktikan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok mampu mendayagunakan hasil belajarnya tentang unsur kebahasaan dalam menulis teks prosedur.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP. Dalam Kurikulum 2013 khususnya Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.6. Pada Kompetensi Inti (KI) 3, yaitu Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.6, yaitu menelaah struktur dan aspek

Kebahasaan teks prosedur dengan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar..

Struktur dan unsur kebahasaan memiliki peranan penting dalam menguasai teks prosedur. Oleh karena itu, siswa dituntut memiliki motivasi tinggi dalam membaca dan menulis teks prosedur. Hal tersebut diharapkan siswa mampu mengembangkan penguasaan yang tinggi mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok hendaknya meningkatkan pemahaman dalam menulis teks prosedur dengan cara berlatih menulis teks prosedur.

Kedua, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, diharapkan memperhatikan dan memberi latihan menulis kepada siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan kalimat imperatif. Oleh karena itu, guru harus menekankan agar siswa mampu menulis dengan tidak melanggar aturan dan kaidah kebahasaan.

Ketiga, Peneliti lain hendaknya dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks prosedur. Dengan demikian diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penguasaan siswa terhadap teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 2013. *“Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik”* (Makalah Disajikan dalam Seminar Internasional Bertema “Bahasa dan Seni” yang diselenggarakan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang di Padang, tanggal 5-6 Oktober 2013).
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Gafur, A dan Milaningrum. E (2015). *Penulisan Teks Prosedur yang Dinilai Menggunakan Portofolio Kepada Mahasiswa Semester Empat pada Jurusan Tataboga di Politeknik Negeri Balikpapan. (Jurnal Sains Terapan, Nomor 2, Volume 1)*.
- Harsiati, Agus, dan E. Kosasih. 2016. *Bahasa Indonesia (Buku Ajar) SMP*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Hasnun. 2006. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2013. *Model Pengembangan Rencana Pembelajaran SMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan SMP.
- Kemendikbud. 2014 *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khairat, Hayatul. (2017). *“Karakteristik Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Mahasiswa PPBSI JBSI FBS UNP”*. Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Kridalaksana, Harimurti.1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.